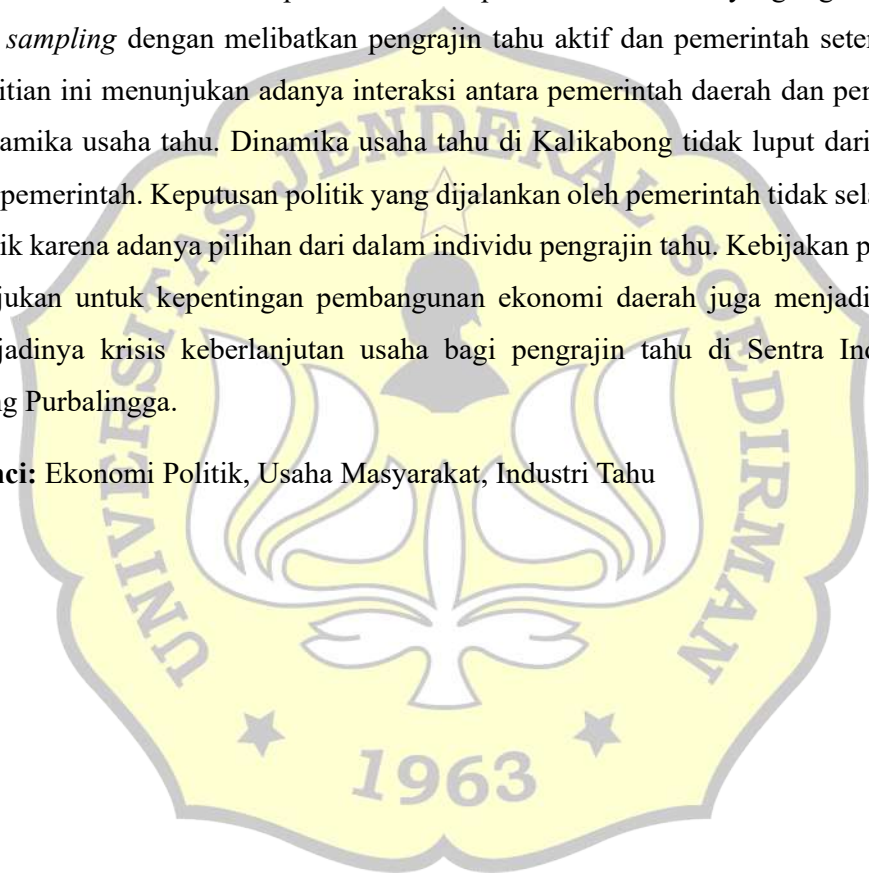


ABSTRAK

Sentra Industri Tahu Kalikabong merupakan rumah para pengrajin tahu yang sudah terkenal di Purbalingga. Eksistensi tahu kalikabong sampai saat ini masih bertahan, namun tengah mengalami krisis keberlanjutan karena berkurangnya minat untuk meneruskan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan ekonomi politik dalam dinamika usaha tahu di Kalikabong Purbalingga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan studi pustaka. Teknik pemilihan informan yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan melibatkan pengrajin tahu aktif dan pemerintah setempat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya interaksi antara pemerintah daerah dan pengrajin tahu dalam dinamika usaha tahu. Dinamika usaha tahu di Kalikabong tidak luput dari kebijakan-kebijakan pemerintah. Keputusan politik yang dijalankan oleh pemerintah tidak selalu berjalan dengan baik karena adanya pilihan dari dalam individu pengrajin tahu. Kebijakan pro investasi yang ditujukan untuk kepentingan pembangunan ekonomi daerah juga menjadi salah satu faktor terjadinya krisis keberlanjutan usaha bagi pengrajin tahu di Sentra Industri Tahu Kalikabong Purbalingga.

Kata Kunci: Ekonomi Politik, Usaha Masyarakat, Industri Tahu



ABSTRACT

Kalikabong Tofu Industrial Center is the home of famous tofu craftsmen in Purbalingga. The existence of kalikabong tofu is still persistent, but it is in the midst of a sustainability crisis due to a decrease in interest to continuing business. This research aims to explain the political economy in the dynamics of tofu business in Kalikabong Purbalingga. The methods used in this study are qualitative with the approach of case studies and library studies. The informant selection technique used is purposive sampling by involving active tofu craftsmen and local governments. The results of this study show that there is an interaction between local government and tofu craftsmen in the journey of tofu businesses. The dynamics of the tofu business in Kalikabong did not escape government policies. Political decisions made by the government do not always go well because there is a choice of individual craftsmen. Pro-investment policies aimed at regional economic development are also one of the factors of the business continuity crisis for tofu craftsmen at the Kalikabong Purbalingga Tahu Industrial Center.

Keywords: Political Economy, Community Enterprise, Tofu Industry

